**ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN PENDAPATAN PERKAPITA DAN RATA-RATA TANGGUNGAN TERHADAP TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DI SUMATERA BARAT**

**Nindi Andriani1, Nurul Huda2**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta**

Email: [nndiandriani@gmail.com](mailto:nndiandriani@gmail.com), [nurul.huda@bunghatta.ac.id](mailto:nurul.huda@bunghatta.ac.id)

**PENDAHULUAN**

Penyerapan tenaga kerja adalah jumlah atau banyaknya orang yang berkerja di berbagai sektor. Proporsi pekerja menurut lapangan pekerjaan merupakan salah satu ukuran untuk melihat potensi sektor perekonomian dalam menyerap tenaga kerja.( Kadek Borgan Bonerr,dkk,2018).

Kebutuhan akan tenaga kerja yang berkualitas merupakan keniscayaan yang sangat berpengaruh pada maju tidaknya dunia industri. Tenaga kerja yang dibutuhkan adalah tenaga kerja yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai sehingga perusahaan dapat memperoleh dampak positif dari tersedianya tenaga kerja yang berkualitas. Tenaga kerja harus memiliki riwayat pendidikan yang memadai baik formal maupun informal. Permasalahan yang umumnya dihadapi oleh perusahaan yaitu terbatasnya tenaga kerja yang memiliki riwayat pendidikan yang baik dan memiliki keterampilan. Kualifikasi pendidikan dan keterampilan yang dimiliki oleh para tenaga kerja harus sesuai dengan bidang tempat ia bekerja.

Tersedianya kesempatan kerja dalam menyerap tenaga kerja merupakan suatu masalah utama dalam pembangunan di Indonesia terutama di Provinsi Sumatera Barat, baik di masa lalu maupun di masa yang akan datang. Saat ini peluang kerja semakin sedikit dan sulit untuk dicari, apalagi dengan pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia yang semakin meningkat dari tahun ke tahun dan tingginya angka pengangguran menjadikan kesempatan kerja menjadi berkurang. Tidak hanya itu saja yang menyebabkan terbatasnya kesempatan kerja, tetapi juga kondisi perekonomian dan sektor industri yang tidak stabil pula memberi pengaruh sehingga masalah tersebut belum dapat diatasi.

Pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun terus meningkat tentu saja kemudian akan meningkatkan jumlah angkatan kerja sementara lapangan kerja yang tersedia untuk menampung mereka belum memadai.

**METODE**

Penelitian dilakukan di Provinsi Sumatera Barat penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel Penelitian ini menggunakan metode CEM, FEM, REM. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder dengan menggunakan Pendidikan, Pendapatan Perkapita dan rata-rata tanggungan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Sumatera Barat tahun 2017-2021.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil estimasi regresi fixed effect model menunjukan pendidikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Sumatera Barat diperoleh nilai probability pendidikan sebesar 0.0312, jika dibandingkan dengan alpha 0,05 maka probability < alpha yaitu 0.0312< 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Sumatera Barat. Hal ini sama dengan teori yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja.

Berdasarkan hasil estimasi regresi fixed effect model menunjukan pendapatan perkapita terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Sumatera Barat diperoleh nilai probability pendapatan perkapita sebesar 0.0000, jika dibandingkan dengan alpha 0,05 alpha maka probability< alpha yaitu 0.0000< 0,05 maka H0 ditolah Ha diterima.

Berdasarkan hasil estimasi regresi fixed effect model menunjukan rata-rata tanggungan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Sumatera Barat diperoleh nilai probability rata-rata tanggungan sebasar 0.04009 jika dibandingkan dengan alpha 0,05 maka probability < alpha yaitu 0.04009 < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima yang artinya rata-rata tanggungan berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Sumatera Barat.

**KESIMPULAN**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukan hasil bahwa secara variabel Pendidikan, Pendapatan Perkapita dan Rata-rata tanggungan Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja secara bersama-sama dengan nilai (0,00000) yang lebih kecil dari tingkat nilai alpha (0.05).

Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja Di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan pendidikan memliki pengaruh yang besar terhadap Tingkat Partisipasi angkatan kerja. Maka tingkatan partisipasi angkatan kerja akan meningkat dan diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi angkatan kerja.

Pendapatan Perkapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja Di Sumatera Barat. Hal ini dikarenakan pendapatan perkapita memliki pengaruh yang besar terhadap Tingkat Partisipasi angkatan kerja. Maka tingkatan partisipasi angkatan kerja akan meningkat Rata-rata tanggungan berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja. Hal ini dikarenakan rata-rata tanggungan meningkat terhadap tingkat partitisipasi angkatan kerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

Armidi, Erfit, Y. (2018). Pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja dan indeks harga konsumen terhadap upah minimum Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, *7*(1), 2303–1220.

Preng gondani, R. S. (2016). Pengaruh PDRB, Upah Minimum Dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Pada Kabupaten/Kota Di Jawa Barat Tahun 2007-2014. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, *1*(1), 1–13.

Yuliana, E., & Bagus Wiguna, A. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Jam Kerja, Pendidikan Tinggi, Upah Dan Pdrb Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Muda Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*